

Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2020

Ni Wayan Dian Suarini⁽¹⁾

Ni Wayan Yuniasih⁽²⁾

⁽¹⁾⁽²⁾Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Bisnis dan Pariwisata, Universitas Hindu Indonesia
Jalan Sangalangit, Tembau, Penatih, Denpasar, Bali.
e-mail: wayansuarini3@gmail.com

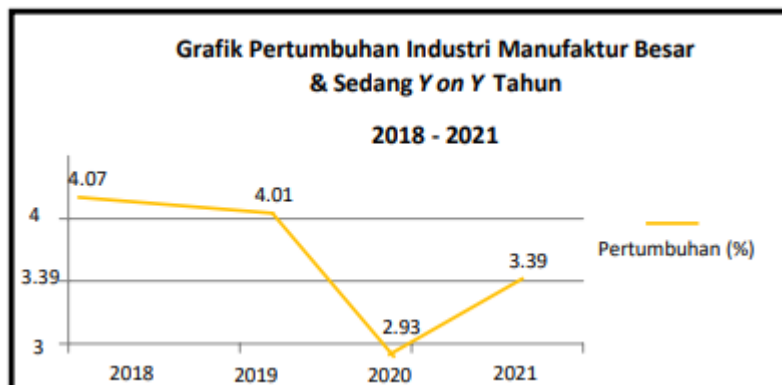
ABSTRACT

The value of the company is very influential on the interest of investors to want to invest in a company, especially a manufacturing company. The importance of a company's value causes this research to be conducted to find out what factors can cause the value of a company to increase or decrease. In this study, the factors to be studied are Profitability, Dividend Policy and Company Size. Manufacturing companies listed on the Stock Exchange were selected as the study population. The sample used is 129 companies with the financial statement period used from 2018 - 2020. The sample determination uses the purposive sampling method which is processed with multiple linear regression analysis techniques. The results show that the value of the company can increase when the company is able to score high profitability. Dividend policy and company size in fact are not able to affect the value of the company.

Keywords: *Profitability; Dividend Policy; Company Size; The value of the company.*

PENDAHULUAN

Perusahaan berdiri dengan berbagai tujuan jangka panjang yang diciptakan dan diimpikannya. Dimana salah satu tujuan perusahaan adalah ingin memberikan hasil maksimum untuk investor mereka. Nilai perusahaan menjadi salah satu unsur yang penting karena digunakan sebagai cerminan bagaimana kinerja dari sebuah perusahaan sehingga dapat memberikan sinyal positif bagi investor untuk mau menanamkan modalnya di perusahaan. Perusahaan akan selalu berupaya untuk mencapai tujuan yang ditetapkan, baik dalam jangka panjang ataupun jangka pendek. Untuk perusahaan *go public* peningkatan nilai perusahaan merupakan tujuan yang harus direalisasikan agar pemegang saham terus bertahan menanamkan modalnya, serta menarik perhatian investor lain agar mau menanamkan modalnya pada perusahaan.



Gambar 1.1 Grafik Pertumbuhan Industri Manufaktur

Sumber: BPS, data diolah, 2022

Dari gambar diatas dilihat bahwa pada tahun 2019 pertumbuhan industri manufaktur ukuran besar dan sedang melambat yakni mengalami pertumbuhan sebesar 4,01 persen. Sementara ditahun 2018 pertumbuhannya mencapai 4,07 persen (www.cnnindonesia,2020). Perusahaan manufaktur tergolong perusahaan yang membutuhkan dana besar dalam proses produksinya dimana produk yang dijual membutuhkan dana awal saat proses pengolahan bahan baku hingga nantinya menjadi sebuah produk yang siap untuk dijual. Dana ini bisa didapat perusahaan melalui penjualan saham perusahaan. Sehingga penting sekali bagi perusahaan untuk mampu menarik minat investor sehingga mau menanamkan modalnya pada perusahaan manufaktur. Membuat atau membentuk perusahaan menjadi *Go public* adalah strategi yang paling baik untuk bisa memperoleh dana secara lebih efisien. Untuk dapat membuat investor menanamkan modalnya di perusahaan tentunya perlu pembuktian kinerja yang baik dari perusahaan. Dimana perusahaan tersebut harus memiliki nilai perusahaan yang baik yang mencerminkan bahwa kinerja perusahaan mereka baik. Nilai perusahaan ini sendiri biasanya dikatakan baik oleh investor ketika perusahaan mampu mencetak laba dengan baik. Laba atau profitabilitas sebuah ukuran yang digunakan investor untuk meyakinkan dirinya bahwa perusahaan mampu mengembalikan dana mereka.

Profitabilitas adalah hal paling penting bagi investor untuk memutuskan mereka akan berinvestasi didalam perusahaan. Dengan profitabilitas yang tinggi para investor berharap nantinya keuntungan dari modal yang mereka berikan kepada perusahaan bisa sangat maksimal didapatkan.

Kebijakan deviden merupakan sebuah pembagian dari hasil usaha yang didapat kepada investor atau pemegang saham, dimana dibagikan dalam bentuk kas ataupun sebuah laba ditahan (Ilhamsyah, 2017). Besar atau kecilnya sebuah deviden yang akan dibagikan juga mempengaruhi minat investor untuk berinvestasi. Para investor cenderung tertarik dengan ukuran deviden yang besar dibandingkan dengan *capital gain* karena besaran deviden yang sudah pasti. Semakin besar deviden akan memungkinkan investor memiliki ketertarikan lebih kepada perusahaan.

Ukuran perusahaan akan berkaitan dengan sebuah keputusan mengenai pendanaa dalam perusahaan demi tercapainya optimalisasi nilai perusahaan. Ukuran perusahaan akan mempengaruhi tingkat kepercayaan masyarakat terhadap nilai perusahaan. Perusahaan dengan ukuran yang besar akan dikenal dengan mudah oleh mayarakat, besarnya perusahaan akan membaut perusahaan tersebut menyediakan informasi yang lebih terperinci dan informasi perusahaannya akan dengan mudah didapatkan oleh masyarakat. Ketertarikan investor pada perusahaan yang berukuran besar disebabkan karena jumlah aktiva yang dimiliki oleh perusahaan besar jumlahnya cenderung tinggi.

KAJIAN PUSTAKA

Dalam penelitian ini, *Signalling Theory* digunakan sebagai teori utama yang dimana dalam teroti ini dijelaskan bagaimana pentingnya sebuah perusahaan memberikan sebuah isyarat berupa sinyal kepada investor bahwa perusahaan memiliki kinerja baik sehingga investor tertarik menanamkan modalnya pada perusahaan. Nilai perusahaan merupakan pencapaian yang didapat dari kepercayaan yang ditaruh masyarakat kepada perusahaan atas kinerja yang sudah dicapai. Kebijakan deviden merupakan sebuah pembagian dari hasil usaha yang didapat kepada investor atau

pemegang saham, dimana dibagikan dalam bentuk kas ataupun sebuah laba ditahan (Ilhamsyah, 2017). Ukuran perusahaan merupakan sebuah gambaran mengenai perusahaan yang mencerminkan bagaimana perusahaan berhasil mengelola usahanya yang terlihat dari keseluruhan asset yang dimiliki.

Penelitian terdahulu:

1. Penelitian oleh Widyadnyani (2020) menyatakan bahwa nilai perusahaan meningkat akibat adanya peningkatan profitabilitas serta keputusan investasi sedangkan kebijakan hutang, kebijakan dividen dan leverage tidak mampu mempengaruhi nilai perusahaan.
2. Penelitian oleh Indasari dan Yadnyana (2018) profitabilitas, growth opportunity, dan struktur modal yang meningkat akan berdampak pada nilai perusahaan yang ikut meningkat.
3. Penelitian oleh Yuniastri, et al, (2021) menunjukkan profitabilitas, kebijakan dividen, struktur modal tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Keputusan investasi yang meningkat akan meningkatkan nilai perusahaan. Likuiditas dan ukuran perusahaan yang meningkat akan menurunkan nilai perusahaan karena hubungan yang terbentuk adalah negative.

Profitabilitas adalah hal paling penting bagi investor untuk memutuskan mereka akan berinvestasi didalam perusahaan. Dengan profitabilitas yang tinggi para investor berharap nantinya keuntungan dari modal yang mereka berikan kepada perusahaan bisa sangat maksimal didapatkan.

H₁: Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Kebijakan deviden merupakan sebuah pembagian dari hasil usaha yang didapat kepada investor atau pemegang saham, dimana dibagikan dalam bentuk kas ataupun sebuah laba ditahan (Ilhamsyah, 2017). Besar atau kecilnya sebuah deviden yang akan dibagikan juga mempengaruhi minat investor untuk berinvestasi. Para investor cenderung tertarik dengan ukuran deviden yang besar dibandingkan dengan *capital gain* karena besaran deviden yang sudah pasti. Semakin besar deviden akan memungkinkan investor memiliki ketertarikan lebih kepada perusahaan.

H₂: Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan akan berkaitan dengan sebuah keputusan mengenai pendanaa dalam perusahaan demi tercapainya optimalisasi nilai perusahaan. Ukuran perusahaan akan mempengaruhi tingkat kepercayaan masyarakat terhadap nilai perusahaan. Ketertarikan investor pada perusahaan yang berukuran besar disebabkan karena jumlah aktiva yang dimiliki oleh perusahaan besar jumlahnya cenderung tinggi.

H₃: Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dimana datanya bersumber dari data skunder berupa laporan keuangan perusahaan. Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020 yaitu sebanyak 165 perusahaan manufaktur yang terbagi ke dalam 3 sektor industri sebagai populasi. Dimana jumlah sampelnya sebanyak 129 yang dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 1. Daftar Sampel Penelitian

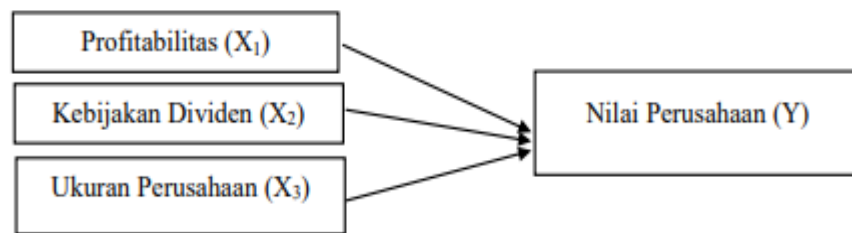
No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur yang terdaftar berturut-turut di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020	165
2	Perusahaan manufaktur yang laporan keuangannya tidak dapat diakses secara berturut-turut di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020	(34)
3	Perusahaan yang tidak membagikan dividen secara berturut-turut selama tahun 2018-2020	(68)
4	Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang rupiah sebagai mata uang pelaporan secara berturut-turut selama tahun 2018-2020	(18)
5	Perusahaan yang datanya tidak lengkap terkait dengan variabel penelitian secara berturut-turut selama tahun 2018-2020	(2)
	Jumlah sampel	43
	Tahun pengamatan	3
	Jumlah sampel 43 x 3	129

Sumber: www.idx.co.id

Tahapan pengujian data:

1. Uji analisis deskriptif dilakukan untuk mengetahui jumlah nilai terbesar dan terkecil dari data yang sudah dikumpulkan dalam penelitian.
2. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini terdiri dari empat tahapan pengujian yaitu uji normalitas untuk mengetahui sebaran data dalam keadaan normal, uji multikolinearitas untuk memastikan data tidak mengalami gejala multikolinearitas yang diukur menggunakan nilai *tolerance* dan VIF, uji heteroskedastisitas untuk memastikan bahwa data tidak mengalami gangguan heteroskedastisitas yang diukur dengan nilai signifikansinya harus melebihi 0,05, serta uji autokorelasi untuk memastikan bahwa data tidak mengalami gejala autokorelasi selama periode waktu penelitian.

3. Uji regresi linear berganda yang nantinya akan menghasilkan persamaan regresi $Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$
4. Uji kelayakan model penelitian ini terdiri dari uji determinasi untuk melihat sejauh mana variabel bebas dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel terikat, uji simultan atau uji F dilakukan untuk mengetahui apakah secara bersamaan seluruh variabel bebas mampu mempengaruhi variabel terikat yang diukur dengan tingkat signifikansi yang tidak boleh lebih dari 0,05, serta uji t yang dilakukan untuk melihat apakah hubungan yang terbentuk adalah hubungan positif atau negative serta berpengaruh signifikan atau tidak yang dilihat dari ukuran nilai $\alpha = 0,05$ sehingga signifikansi uji t tidak boleh melebihi nilai tersebut.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang terkumpul ditemukan bahwa penelitian ini memiliki besaran nilai masing – masing variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	129	-.45	.42	.0782	.09268
Kebijakan dividen	129	-1.55	2.03	.4341	.42238
Ukuran perusahaan	129	26.48	33.49	29.0675	1.69489
Valid N (listwise)	129				

Sumber: Data diolah, 2022

Uji Asumsi Klasik

Tabel 3. Rangkuman Hasil Uji Asumsi Klasik

Variabel	Normalitas (sig. 2 tailed)	Multikolinearitas		Heterokedastisitas (sig. 2 tailed-Abres)	Autokorelasi (Run Test)
		Tolerance	VIF		
X1	0.127	0,866	1,155	0,057	1,751
X2		0,815	1,227	0,465	
X3		0,936	1,069	0,195	

Dari uji asumsi klasik yang dilakukan ditemukan data penelitian berdistribusi normal yang dilihat dari hasil uji normalitas yang menghasilkan nilai signifikansi data sebesar 0,127 lebih besar dari 0,05. Data dalam penelitian ini tidak memiliki gejala multikolinearitas dan terbebas dari gejala heteroskedastisitas, serta tidak mengalami gejala autokorelasi sehingga data layak untuk dikaji.

Tabel 4. Rangkuman Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	Standardized Beta	T- Hitung	Probabilitas (sig.)	Keterangan
(Constant)	.211	.035	.972	
Profitabilitas	26.770	6.713	.000	Signifikan
Kebijakan dividen	.921	1.022	.309	Tidak Signifikan
Ukuran perusahaan	.008	.039	.969	Tidak Signifikan
Adjusted R Square	0.305			
F Statistik	19,747			
Probabilitas (p-value)	0.000			
Variabel Dependen	Nilai perusahaan			

Sumber: Data diolah, 2022

Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah

$$\text{Nilai Perusahaan} = 0,211 + 26,770X1 + 0,921X2 + 0,008X3 +$$

Dari pengujian regresi ditemukan bahwa 30,5% sebuah nilai perusahaan bisa disebabkan oleh seluruh variabel bebas dalam penelitian kali ini. Hasil uji F dari data menunjukkan bahwa nilai Sig 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 sehingga model penelitian dikatakan layak. Hasil Uji t:

1. Variabel Profitabilitas memiliki nilai parameter 26,770 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000.

2. Variabel Kebijakan dividen memiliki besaran parameter 0,921 dengan nilai signifikansi sebesar 0,309.
3. Variabel Ukuran perusahaan memiliki besaran parameter 0,008 dengan nilai signifikansi sebesar 0,969.

Pembahasan:

Profitabilitas membentuk hubungan positif dan signifikan dengan nilai perusahaan yang tercermin dari nilai koefisien sebesar 26,770 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Profitabilitas adalah hal paling penting bagi investor untuk memutuskan mereka akan berinvestasi didalam perusahaan. Dengan profitabilitas yang tinggi para investor berharap nantinya keuntungan dari modal yang mereka berikan kepada perusahaan bisa sangat maksimal didapatkan.

Kebijakan dividen memiliki koefisien positif sebesar 0,921 dengan nilai signifikansi sebesar 0,309 dimana menunjukkan bahwa kebijakan deviden yang dikeluarkan perusahaan tidak dapat mempengaruhi nilai sebuah perusahaan. Kebijakan deviden hanya akan mampu menarik minat investor untuk melakukan pembelian pada saham perusahaan tetapi hal ini tidak akan berimbas pada sebuah nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan memiliki koefisien positif sebesar 0,008 dengan nilai signifikansi sebesar 0,969 yang artinya ukuran perusahaan tidak mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Bagi investor ukuran perusahaan tidak menjadi patokan menadasar dalam proses membuat keputusan berinvestasi, investor lebih cenderung memperhatikan kinerja yang dihasilkan perusahaan sehingga nantinya mampu mencetak laba yang akan memberikan keuntungan yang maksimal kepada investornya.

SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa nilai perusahaan manufaktur di Indonesia bisa dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan mencetak profitabilitas perusahaan sedangkan kebijakan dividen dan ukuran perusahaan tidak dapat mempengaruhi nilai sebuah perusahaan. Kedepannya diharapkan penelitian – penelitian lain bisa menggunakan berbagai jenis perusahaan yang ada di BEI sebagai

sampel penelitian sehingga data yang dihasilkan lebih akurat. Penelitian selanjutnya bisa mengkaji variabel lain yang sekiranya dapat mempengaruhi nilai perusahaan selain tiga variabel bebas yang diteliti saat ini sehingga perusahaan bisa membuat strategi yang paling baik untuk bisa meningkatkan nilai perusahaannya.

Daftar Pustaka

- Brigham Eugene. F., and Hosten Joel F. 2011. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi 11 Buku 2. Jakarta: Salemba Empat.
- CNN Indonesia/Yuliyanna Fauzi (03/02/2020). BPS Menyebut Pertumbuhan Industri Manufaktur Kian Tumbuh Melambat. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20200203133106-532-471116/bps-menyebut-industri-manufaktur-kian-tumbuh-melambat> Diakses pada tanggal 11 Juni 2021
- Dewi, D. A. I. Y. M., & Sudiarta, G. M. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Eko Prasetya, Ta'dir., Parengkuan Tommy, Ivone S. Taerang. 2014. Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Risiko Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI. Jurnal EMBA. 2(2) h: 879-889.
- Gayatri, N. L. P. R., & Mustanda, I. K. (2014). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gustiandika, Tito. (2014). Pengaruh Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada Perusahaan yang Dinilai Corporate Governance Preception Index Tahun 2017-2011. Skripsi. Semarang: FEB Universitas Diponegoro.
- Ilhamsyah, Fendyka Luqman., dan Soekotjo, Hendri. 2017. Pengaruh kebijakan dividen, keputusan investasi, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM), 6(2), 1-14.
- Indrayani, N. K., Endiana, I. D. M., & Pramesti, I. G. A. A. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Akuntansi Lingkungan, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 3(1), 52-62.

- Komala, P. S., Endiana, I. D. M., Kumalasari, P. D., & Rahindayati, N. M. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 40-50.
- Mayogi, D. G., & Fidiana, F. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen Dan Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 5(1).
- Meliani, Ni Luh, Ni Luh Gde Novitasari, dan Ni Luh Putu Widhiastuti. "Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan." *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)* 3.3 (2021): 102-111.
- Novari, P. M., & Lestari, P. V. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti Dan Real Estate (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Nurhayati, Mafizatun. 2013. Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Pengaruhnya Terhadap Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan Sektor Non Jasa. *Jurnal Keuangan dan Bisnis*. 5(2).
- Pasaribu, Dompok dan Tobing, Natama Lumban. 2017. Analisis Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Kebijakan Dividen Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodist* vol 1. Fakultas Ekonomi, Universitas Methodist Indonesia.
- Prastuti, Ni Kadek Raid dan I Gede Merta Sudiarta. 2016. Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Deviden, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Manajemen Unud*. Vol. 5 No. 3. Universitas Udayana.
- Purnama, H., & UPY, F. B. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Kebijakan Deviden, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia) Periode 2010-2014. *Jurnal Akuntansi Vol. 4 No. 1 Juni 2016*.
- Putra, A. N. D. A., & Lestari, P. V. (2016). Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Rosyid, Abdul. 2017. Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, *Firm Size*, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Periode 2010-2014). *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

- Salama, M., Van Rate, P., & Untu, V. N. (2019). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014-2017. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3).
- Sartini, L. P. N., & Purbawangsa, I. B. A. (2014). Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Serta Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis dan Kewirausahaan*, 8(2), 81-90.
- Sartono, A. 2012. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. BPFE. Yogyakarta.
- Sugiyono, 2018. *Metode Penelitian Bisnis. Cetakan Keenam Belas*. Bandung: Alfabeta.
- Suwardika, I. N. A., & Mustanda, I. K. (2017). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Widyadnyani, N. L. A., Sunarsih, N. M., & Pramesti, I. G. A. A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi Dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 2(1), 35-47.
- Wiagustini, Luh Putu. 2010. *Dasar – dasar Manajemen Keuangan*. Denpasar: Udayana University Press.
- Yuniastri, N. P. A., Endiana, I. D. M., & Kumalasari, P. D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 69-79.

www.idx.co.id.